

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK HIPERTERMI DENGAN PENERAPAN *WATER TEPID SPONGE* DI PUSKESMAS WIROSARI I

Supari

Universitas Muhammadiyah Semarang Program Studi Diploma III Keperawatan

ABSTRAK

Hipertermi merupakan infeksi atau inflamasi yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau patogen lain yang merangsang pelepasan pirogen endogenus (interleukin, faktor nekrosis tumor, dan interferon). Dampak dari hipertermi pada anak antara lain dehidrasi, kekurangan oksigen dan demam di atas 42°C bisa menyebabkan neurologis. Anak dibawah 5 tahun (balita) terutama umur 6 bulan sampai 3 tahun berada pada resiko kejang demam. Hipertermi sering kali disertai dengan gejala lain seperti sakit kepala, nafsu makan menurun, lemas dan nyeri otot. DinKes Jawa Tengah memperkirakan jumlah kasus hipertermi di wilayah jawa tengah sekitar 2%-5%. Intervensi keperawatan untuk menurunkan hipertermi yaitu dengan cara terapi nonfarmakologi dengan pemberian kompres *tepid sponge*. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kompres *tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan hipertermi. Desain study kasus ini adalah *descriptive study* meliputi biodata pasien, pengkajian demam pada 2 pasien, pada saat melakukan. Subyek dari studi kasus ini adalah anak usia 3-10 tahun, pasien hipertermi suhu di atas 38 °C, dan dilakukan kompres *water tepid sponge*. Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan Kompres *water tepid sponge* di dapatkan hasil penurunan rata-rata pada anak yang awalnya 38 °C menjadi 37°C. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh *water tepid sponge* untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi.

Kata Kunci : Hipertermia, *water tepid sponge*